

Peranan Komunikasi Pimpinan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Leihitu Barat

Vransisca Kissya

Universitas Pattimura Ambon (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi)

vransisca1980@gmail.com

Abstrak: Peranan komunikasi pimpinan adalah bagian yang sangat penting dalam penyampaian informasi atau pekerjaan dari seorang pimpinan kepada para bawahannya. Sebagaimana kita ketahui bahwa begitu banyak permasalahan yang ditemui dalam dunia kerja sehingga harus dapat diselesaikan dengan komunikasi yang baik agar dapat menghindari kesalahpahaman antar sesama pegawai dan tidak memperkeruh keadaan dalam dunia kerja. Sangat penting bagi seorang pimpinan untuk memiliki komunikasi yang baik karena berkaitan dengan tugasnya untuk membimbing, mempengaruhi, mengarahkan serta mendorong anggota dalam melaksanakan tugas dan aktifitas guna mencapai tujuan bersama. Metode penelitian yang digunakan dengan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Komunikasi Pimpinan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Leihitu Barat, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan penelitian yang terdiri dari Pimpinan, Pegawai dan Operator Kantor Kecamatan Leihitu Barat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengadakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Peranan Komunikasi Pimpinan melalui komunikasi kebawah dapat dilihat lewat pesan instruksi ketika ada tugas maupun ada program masuk melalui surat sebagai pimpinan selalu mengarahkan ke masing-masing seksi untuk bertanggungjawab dan hasilnya dilaporkan kepada pimpinan. Komunikasi keatas dapat dilihat ketika bawahan menemui kesulitan dan hambatan lewat pekerjaan yang diberikan mereka selalu menyampaikan kepada pimpinan dan mendapat tanggapan sesuai dengan permasalahan yang ditemui. Kemudian komunikasi horizontal juga dilakukan dengan selalu berbagi informasi untuk perencanaan dan aktivitas-aktivitas. Dari hasil penelitian dan analisa dapat disimpulkan bahwa Peranan Komunikasi Pimpinan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Leihitu Barat dikategorikan baik. Dalam hal ini Pimpinan berperan dalam meningkatkan kerja sama, kecakapan, dan tanggung jawab pegawai dalam berkerja.

Kata Kunci : *Peranan Komunikasi Pimpinan, Kinerja Pegawai*

Abstraks: The role of leadership communication is a very important part in conveying information or work from a leader to his subordinates. As we know that there are so many problems encountered in the world of work that must be solved with good communication in order to avoid misunderstandings between fellow employees and not make things worse in the world of work. It is very important for a leader to have good communication because it relates to his duties to guide, influence, direct and encourage members in carrying out tasks and activities to achieve common goals. The research method used is a qualitative research type which aims to find out how the Role of Leadership Communication in Encouraging Employee Performance at the Leihitu Barat District Office. and the data collection techniques used were observation, interviews and documentation with research informants consisting of Leaders, Employees and Operators of the West Leihitu District Office. The data analysis technique used is conducting data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research on the Role of Leadership Communication through downward communication can be seen through instructional messages when there are assignments or programs entered via letters from the district as the leadership always directs each section to be responsible and the results are reported to the leadership. Upward communication can be seen when subordinates encounter difficulties and obstacles through the work they are given, they always convey it to the leadership and receive responses according to the problems encountered. Then horizontal communication is also carried out by always sharing information for planning and activities. From the results of research and analysis it can be concluded that the Role of Leadership Communication in Encouraging Employee Performance at the Leihitu Barat District Office is categorized as good. In this case the leadership plays a role in increasing cooperation, skills and responsibilities of employees at work.

Keywords: *The Role of Leadership Communication, Employee Performance*



1. Pendahuluan

Di dalam kelompok atau organisasi terdapat komunikasi pimpinan dan bawahan/pegawai. Di antara kedua belah pihak harus komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Menurut Kartono (2008:6) untuk menciptakan ketertiban dalam dalam kegiatan organisasi, maka perlu adanya pengaturan mengenai pembagian tugas, cara kerja, hubungan antara pekerjaan yang satu dengan yang lain, serta pribadi dengan pribadi yang lain yang terletak dibawah pengendalian juga pengawasan oleh seorang pemimpin. Bagi setiap organisasi tentunya seorang pemimpin memiliki cara kepemimpinan tersendiri yang memberikan dampak efektif terhadap komunikasi didalam kelompok/organisasi yang ia pimpin. Memiliki Kemampuan komunikasi yang baik akan sangat membantu segala kegiatan yang dalam organisasi tersebut. Pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa banyak permasalahan atau kendala yang ditemukan dalam dunia pekerjaan sehingga harus dapat diselesaikan dengan komunikasi yang baik agar dapat menghindari kesalahpahaman antar sesama rekan kerja dan tidak memperkeruh keadaan dalam dunia kerja. Terkait dengan kepemimpinan, maka sangat penting bagi seorang pimpinan untuk memiliki komunikasi yang baik karena berkaitan dengan tugasnya untuk membimbing, mempengaruhi, mengarahkan serta mendorong anggota dalam melaksanakan tugas dan aktifitas guna mencapai tujuan bersama. Maka dari itu pimpinan harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam lingkungan kerja.

Komunikasi pimpinan tidak terlepas dari komunikasi organisasi dimana pimpinan dan bawahannya mempunyai ikatan organisasi yang kuat. dan tentu akan terjadi komunikasi yang bersifat vertikal, horizontal. Menurut Bungin (2008 : 274), Komunikasi organisasi adalah komunikasi antarmanusia (human communication) yang terjadi dalam konteks organisasi dimana terjadi jaringan –jaringan pesan satu sama lain yang saling bergantung satu sama lain. Komunikasi organisasi dapat dilakukan baik secara formal maupun informal

Peranan komunikasi pimpinan adalah bagian yang sangat penting dalam penyampaian informasi atau pekerjaan dari seorang pimpinan kepada para pegawainya. Menurut Veitzal Rivai (2004 :148) peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa Ia tidak sendirian dalam melakukan pekerjaan. Kemudian Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan. Menurut Agus Dhara (1993 : 10) “Kinerja Pegawai adalah hasil yang dicapai seorang pegawai negeri sipil dalam melakukan tugas yang diberikan kepadanya”. Dalam meningkatkan efektifitas kerja pegawai seorang pemimpin harus mampu memberikan motivasi kepada bawahannya. Motivasi tersebut sangat diperlukan agar pegawai akan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pimpinan.

Bentuk komunikasi pada Kantor Kecamatan Leihitu Barat terdapat bentuk komunikasi vertikal dari atas ke bawah dalam hal ini pimpinan mengkomunikasikan pengarahan, menyampaikan pedoman kerja dan memberikan instruksi, membentuk rapat pembinaan tiap seksi, pemberian disposisi sebagai bentuk komunikasi tertulis pada pegawai untuk memproses pekerjaan. Maupun juga dari bawahan ke atasan yaitu memberi saran atau ide untuk perbaikan , menyampaikan masalah yang belum

terpecahkan kemudian laporan hasil pekerjaan yang dilakukan. Adapun komunikasi horizontal terkait dengan adanya koordinasi antar pegawai, pertukaran informasi, dan musyawarah dalam penyelesaian masalah.

Para pegawai di Kantor Kecamatan Leihitu Barat memiliki berbagai tingkatan, pendidikan, budaya, kemampuan dalam melaksanakan tugas. Perbedaan inilah yang mempengaruhi kinerja pegawai pada kantor Kecamatan Leihitu Barat.

2. Literatur Review

- a. Penelitian dengan Judul “*Peranan komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor kecamatan Kakas*” yang ditulis oleh Claudia Sumilat, Ridwan Papatungan, dan Anthonius Golung tahun (2017). . Adapun kesamaan penelitian ini adalah berfokus untuk mengetahui bagaimana peranan komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan teori yang dipakai sebagai acuan. Pada penelitian sebelumnya mengacu pada pola komunikasi dengan indikator penelitian berjumlah empat yang terdiri komunikasi kebawah teori dari Katz dan Kahn, Komunikasi keatas teori Planty dan Machaver(1952) Sedangkan penelitian ini mengacu pada teori Arus Pesan dalam Jaringan Komunikasi Formal dari Muhammad Arni (2017)
- b. Penelitian dengan judul “*Peran Komunikasi Organisasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kantor Dinas Sosial Kabupaten Karimun*” yang ditulis oleh Hamdan pada tahun 2010 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Adapun kesamaan dalam penelitian ini adalah berfokus untuk mengetahui bagaimana peranan komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai sedangkan perbedaannya adalah pada jenis dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan subjek penelitiannya adalah Pegawai Kantor Dinas Sosial Kabupaten Karimun sedangkan penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan subjek penelitian adalah Pegawai Kantor Kecamatan Leihitu Barat.
- c. Penelitian dengan judul “*Peran Komunikasi Pimpinan Terhadap Karyawan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nasabah Pt. Bank Sulselbar Cabang Pinrang*” yang ditulis oleh Idha Rupaída Ibrahim Putri pada tahun 2019 Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Adapun kesamaan penelitian ini dimana berfokus untuk mengkaji peran komunikasi pimpinan dan menggunakan Jenis penelitian kualitatif . Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian . Pada penelitian sebelumnya subjek penelitian di PT. Bank Sulselbar Cabang Pinrang, sedangkan penelitian ini subjek penelitian adalah Kantor Kecamatan Leihitu Barat.

3. Metodologi Penelitian

Pada metode penelitian kualitatif ini peneliti dituntut agar dapat mengumpulkan data sesuai dengan fakta dilapangan dan harus mampu menafsirkan, mengartikan, memaknai, dan menginterpretasikan data yang didapatkan menjadi sebuah jawaban penelitian. Pada Penelitian ini peneliti berusaha untuk melakukan kajian terhadap peranan komunikasi pimpinan dalam mendorong kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Leihitu Barat. Informan penelitian adalah subjek yang memahami dan dapat memberikan informasi tentang penelitian ini. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini berjumlah enam orang.

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengetahui tingkah laku nonverbal. Menurut Sugiyono (2017:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Penulis memberi makna tentang apa yang diamati dalam realitas dan dalam konteks yang dialami, ialah bertanya dan juga melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek lain pada objek yang diteliti.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini berupa interview kepada informan. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data-data. pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara terhadap enam informan yang merupakan pemimpin dan pegawai dari Kantor Kecamatan Leihitu Barat.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Penulis mencoba mengumpulkan berbagai bentuk atau hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti baik itu tulisan, gambar atau karya.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

4.1.1 Downward Communication (Komunikasi ke bawah)

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan Bapak Camat Leihitu Barat Sejauh ini Komunikasi Kebawah Ia sebagai Pimpinan sudah melakukan dengan terarah dan baik karena setiap tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh pegawai sesuai tupoksinya Ia selalu mengarahkannya kemudian dalam menyampaikan pesan kepada bawahan tentu didasarkan menggunakan komunikasi secara langsung yaitu berupa arahan dari atasan kemudian dapat menjadi patokan dalam kerja, namun juga menggunakan pesan tertulis dengan metode difusi yaitu menggunakan alat elektronik handphone dimana pesan itu disampaikan lewat via sms maupun whatsapp grup disesuaikan dengan kondisi yang ada.

“Sejauh ini Komunikasi Kebawah Ia sebagai Pimpinan sudah melakukan dengan terarah dan baik karena setiap tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh pegawai sesuai tupoksinya Ia selalu mengarahkannya. Pesan –pesan terkait intruksi tugas dan informasi dilakukan ada yang secara langsung namun juga dalam memberikan pengarahan kepada staff yang berkaitan dengan tugas pekerjaan tidak harus selalu tatap muka karena terkadang ada tugas di luar tetapi agar komunikasi tetap berjalan bisa berkomunikasi melalui alat elektronik handphone lewat via telepon, sms, ataupun whatsapp grup disesuaikan dengan kondisi yang ada.”

Komunikasi dari atasan kepada bawahan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi sebab komunikasi yang dilakukan untuk menjalankan sistem koordinasi, evaluasi, informasi, dan koreksi setiap permasalahan serta pengarahan tentang pekerjaan. Selanjutnya Dari Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sekretaris Camat terkait dengan komunikasi kebawah menjelaskan bahwa komunikasi dalam

hal ini koordinasi untuk pelaksanaan tugas telah dilaksanakan namun terkait pesan informasi misalnya handbook belum ada.

“Komunikasi Kebawah Ia juga sudah melakukan dengan terarah dan baik karena setiap tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh pegawai sesuai tupoksinya namun jika ditemui pegawai belum memahami pesan atau informasi terkait dengan tugas yang dilakukan pimpinan menjelaskan terkait dengan tugas tersebut. Memang handbook belum ada terkait dengan pedoman kerja maka dari itu perlu dijelaskan juga pedoman kerja untuk pegawai agar dimengerti. Ia juga menerangkan bahwa memang sejauh ini terbuka saja Ia juga menemukan pegawai yang lalai dan tidak disiplin terhadap tugas yang diberikan sesuai target tertentu sesuai dengan instruksi yang diberikan. (hasil wawancara. 07 november 2022)

Dimana menurut Muhammad Arni (2017 : 109) Pesan Informasi dimaksudkan untuk memperkenalkan bawahan dengan praktik organisasi , peraturan-peraturan organisasi, keuntungan , kebiasaan, dan data lain yang tidak berhubungan dengan instruksi dan rasional. Dan wawancara peneliti dengan beberapa informan lainnya diatas menjelaskan bahwa evaluasi pimpinan masih ada yang tiga bulan sekali *“Sejauh ini komunikasi yang di lakukan oleh atasan kepada kami , maupun saya juga selaku kepala seksi informasinya selalu terarah dan adapun evaluasi evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan ada yang satu bulan sekali adapun yang tiga bulan sekali. (hasil wawancara. 07 november 2022)”*

Dan informan lainnya mengatakan ketika menyampaikan pesan harus lebih memperhatikan timing yang tepat. Muhammad Arni (2017:78) Bila orang tidak merasa senang dengan situasi kerjanya biasanya mereka mengatakan bahwa tidak puas dengan pekerjaannya. Ada dua hal yang mungkin menyebabkan orang tidak puas dengan pekerjaan ini. Hal yang pertama, apabila orang tersebut tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaannya. Yang kedua, apabila hubungan sesama teman sekerja kurang baik. Atau dengan kata lain ketidakpuasan ini berhubungan dengan masalah komunikasi.

4.1.2 Upward Communication (Komunikasi Keatas)

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan tentang komunikasi Keatas menjelaskan bahwa Pimpinan Kecamatan Leihitu Barat juga menganggap bahwa betapa penting komunikasi keatas agar pimpinan dapat mengetahui bagaimana pendapat bawahan mengenai atasan, mengenai pekerjaan mereka, mengenai teman-temannya yang sama bekerja dan mengenai organisasi.

“Ya komunikasi keatas sangatlah penting agar pimpinan dapat mengetahui. Ketika kita menemui kendala pastinya kami mengkomunikasikan hal tersebut kepada pimpinan. Dan ketika ada pesan informasi yang masih belum jelas akan diusahakan untuk dikomunikasikan kembali. (hasil wawancara. 07 november 2022)”

Seperti disebutkan dalam Muhammad Arni (2017 : 102) komunikasi keatas merupakan sumber informasi yang penting karena dengan adanya komunikasi ini pimpinan dapat mengetahui mengenai pekerjaan mereka, mengenai teman-temannya yang sama bekerja dan mengenai organisasi.

4.1.3 Komunikasi Horizontal

Dalam Muhammad Arni (2017 : 122) Kepala-kepala bagian dalam suatu organisasi kadang-kadang perlu mengadakan rapat atau pertemuan, untuk mendiskusikan bagaimana tiap-tiap bagian memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi. Dari hasil wawancara peneliti terkait dengan komunikasi horizontal, terlihat bahwa komunikasi untuk pengembangan lewat ide-ide yang diberikan, komunikasi timbal balik sangat diharapkan agar suatu tugas dapat terlaksana dengan baik.

“Komunikasi antar kepala bagian untuk perkembangan unit-unit sudah dijalankan dimana dari masing-masing kepala bagian mengkoordinasi penugasan kerja, atau arahan tentang penugasan kerja kepada staf , saling berbagi ide untuk perkembangan organisasi kedepannya.(hasil wawancara. 07 november 2022)”

Dalam Muhammad Arni (2017 : 122) Saling membagi informasi untuk perencanaan aktivitas-aktivitas. Ide banyak orang lebih baik dari pada ide satu orang. Oleh karena itu komunikasi horizontal sangat diperlukan untuk mencari ide lebih baik. Dalam merancang suatu program latihan atau program hubungan dengan masyarakat, anggota-anggota dari bagian perlu saling membagi informasi untuk membuat perencanaan apa yang mereka lakukan. Memecahkan masalah yang timbul diantara orang-orang yang berada ditingkat yang sama dan menyelesaikan Konflik. Bila perubahan dalam suatu organisasi diusulkan, maka perlu pemahaman yang sama antara unit-unit organisasi atau anggota unit organisasi tentang perubahan itu.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Downward Communication (Komunikasi Ke bawah)

Menurut Muhammad Arni (2017 : 106) Downward Communication (Komunikasi Ke Bawah) menunjukkan arus pesan yang mengalir dari para atasan atau para pimpinan kepada bawahannya. Menurut Lewis (dalam Muhammad Arni, 2017:106) Komunikasi kebawah adalah untuk menyampaikan tujuan, untuk merubah sikap, membentuk pendapat, mengurangi ketakutan dan kecurigaan yang timbul karena salah informasi, mencegah kesalahpahaman karena kurang informasi dan mempersiapkan anggota organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Selanjutnya Tipe komunikasi ke bawah mempunyai beberapa tipe komunikasi, yaitu:

a. Instruksi tugas

Pemberitahuan tentang apa yang harus dikerjakan oleh pegawai dan cara bagaimana mengerjakannya.

b. Rasional dan Ideologi

Pada pesan rasional penjelasannya terkait dengan tugas dan kaitannya dengan perspektif organisasi. Sedangkan pada pesan ideologi sebaliknya mencari sokongan antusias dari anggota organisasi guna memperkuat loyalitas, moral dan motivasi.

c. Informasi.

Pesan informasi dimaksudkan untuk memperkenalkan bawahan dengan praktik-praktik organisasi, peraturan-peraturan organisasi, keuntungan, kebiasaan dan data lain yang tidak berhubungan dengan instruksi dan rasional. Misalnya buku handbook.

d. Balikan

Balikan adalah pesan yang berisi informasi mengenai ketepatan individu dalam melakukan pekerjaannya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan komunikasi kebawah yang dilakukan oleh Pimpinan di Kantor Kecamatan Leihitu Barat dengan bawahan telah dilakukan dengan lancar berupa komunikasi terkait instruksi tugas yaitu apabila

keputusan-keputusan itu bersifat instruksi dan pengarahan sejauh ini sebagai Pimpinan sudah melakukan dengan terarah dan baik karena setiap tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh pegawai sesuai tupoksinya pimpinan selalu mengarahkannya. Pimpinan berperan untuk meningkatkan kerja sama, kecakapan, dan tanggung jawab pegawai dalam berkerja. Pesan pengarahan dan bimbingan serta motivasi terhadap pekerjaan pegawai agar segala pekerjaan yang dilakukan bisa berjalan dengan baik, menegur pegawai yang tidak disiplin dengan pendekatan emosional dengan cara yang baik. Selain perintah dan instruksi, komunikasi ke bawah juga berisi informasi mengenai tujuan organisasi, kebijakan-kebijakan, peraturan, dan akhirnya dapat menerima umpan balik pelaksanaan tugas mereka. Namun dari hasil wawancara dengan informan lainnya pertemuan dengan atasan adapun masih dilakukan tiga bulan sekali, pesan informasi lewat buku petunjuk atau semacam handbook juga tidak ada. Belum lengkap komunikasi tentang penentuan tujuan karena belum ada visi dan misi pada kantor tersebut yang terpampang di dinding kantor, sehingga membuat belum maksimal. Dari Penjelasan diatas terkait komunikasi kebawah maka peranan Komunikasi pimpinan di Kantor Kecamatan Leihitu Barat dapat dikategorikan “baik”.

4.2.2 Upward Communication (Komunikasi Ke atas)

Menurut Muhammad Arni (2017 : 106) Upward Communication (Komunikasi ke atas) Komunikasi ke atas adalah pesan yang mengalir dari bawahan keatasan atau dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi . Dan Komunikasi keatas dapat berupa :

- a. Apa yang dilakukan bawahan, pekerjaannya, hasil yang dicapainya, kemajuan mereka dan masa yang akan datang.
- b. Menjelaskan masalah-masalah pekerjaan yang tidak terpecahkan yang mungkin memerlukan bantuan tertentu.
- c. Menawarkan saran-saran atau ide-ide bagi penyempurnaan unitnya masing-masing atau organisasi secara keseluruhan.
- d. Menyatakan bagaimana pikiran dan perasaan mereka mengenai pekerjaannya, teman sekerjanya dan organisasi.

Dari hasil penelitian terkait komunikasi keatas yaitu komunikasi yang dilakukan bawahan terhadap pimpinan di Kantor Kecamatan Leihitu Barat dari hasil wawancara peneliti dengan informan, tanggapan empat informan menjawab sudah baik dalam pelaksanaannya karena ketika mereka menemukan kesulitan dalam pekerjaan mereka menyampaikan kepada pimpinan dan sama-sama mendiskusikan jalan keluar terhadap permasalahan yang ditemui. Kemudian Tanggapan dua informan lainnya bahwa belum dikatakan maksimal karena masih kurangnya komunikasi timbal balik dan ketika menemukan pesan yang kurang jelas mereka akan berusaha mengkomunikasikan pesan-pesan itu kepada atasan agar tidak menimbulkan hambatan. Dari penjelasan diatas sama halnya dengan teori yang disampaikan oleh Muhammad Arni, dimana sejauh ini bawahan menyampaikan apa yang dilakukan, menyampaikan hasil yang telah capai dari apa yang telah dikerjakan, masalah-dari pekerjaan-pekerjaan itu ditemui, menawarkan ide dan menyatakan bagaimana pikiran dan perasaan mereka mengenai perkerjaan. Oleh karena itu komunikasi keatas di Kantor Kecamatan Leihitu Barat ini dapat dikategorikan “baik”.

4.2.3 Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal adalah pertukaran pesan diantara orang-orang yang sama tingkatan otoritasnya didalam organisasi. Pesan ini biasanya berhubungan dengan tugas-

tugas atau tujuan kemanusiaan, seperti koordinasi, pemecahan masalah, penyelesaian konflik dan saling memberikan informasi (Muhammad Arni, 2017:121).

Tujuan komunikasi horizontal yaitu :

a. Mengkoordinasikan tugas-tugas.

Kepala-kepala bagian dalam suatu organisasi kadang-kadang perlu mengadakan rapat atau pertemuan, untuk mendiskusikan bagaimana tiap-tiap bagian memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi.

b. Saling membagi informasi untuk perencanaan aktivitas-aktivitas.

Ide banyak orang lebih baik dari pada ide satu orang. Oleh karena itu komunikasi horizontal sangat diperlukan untuk mencari ide lebih baik. Dalam merancang suatu program latihan atau program hubungan dengan masyarakat, anggota-anggota dari bagian perlu saling membagi informasi untuk membuat perencanaan apa yang mereka lakukan.

c. Memecahkan masalah yang timbul diantara orang-orang yang berada ditingkat yang sama dan menyelesaikan Konflik.

d. Menjamin Pemahaman yang sama. Bila perubahan dalam suatu organisasi diusulkan, maka perlu pemahaman yang sama antara unit-unit organisasi atau anggota unit organisasi tentang perubahan itu.

Komunikasi horizontal merupakan bentuk komunikasi secara mendatar dimana terjadi pertukaran pesan secara menyamping dan dilakukan oleh dua pihak yang mempunyai kedudukan sama, posisi sama, dan jabatan yang sama dalam suatu organisasi. Komunikasi ini selain berguna untuk menginformasikan juga untuk meminta dukungan dan mengkoordinasikan aktivitas . Komunikasi horizontal diadakan untuk koordinasi tugas-tugas antara kepala-kepala bagian dalam Kantor Kecamatan Leihitu Barat misalnya dalam rapat atau pertemuan yang mendiskusikan bagaimana tiap-tiap bidang mereka memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi. Komunikasi Horizontal dalam tingkatan manajemen yang sama dapat memudahkan terwujudnya suatu kerjasama dalam melaksanakan tugas serta memecahkan masalah yang terjadi lingkungan organisasi.

Dari Hasil penelitian yang telah dilakukan komunikasi horizontal di Kantor Kecamatan Leihitu Barat dengan informan yang berjumlah enam orang mengemukakan bahwa sudah berjalan dengan baik karena Kepala-kepala seksi kadang mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan bagaimana tiap-tiap bagian memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi. Selalu berbagi informasi untuk perencanaan aktivitas-aktivitas dapat dilihat ketika tukar menukar informasi dilakukan dengan rekan pada bidang yang sama terutama ketika menemui kendala-kendala dalam pekerjaan. Maka dari itu Komunikasi Horizontal di Kantor Kecamatan Leihitu Barat dikategorikan “baik”.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

Peranan komunikasi pimpinan melalui Komunikasi Kebawah di Kantor Kecamatan Leihitu Barat dikategorikan “Baik” dalam hal ini Pimpinan berperan untuk meningkatkan kerja sama, kecakapan, dan tanggung jawab pegawai dalam berkerja. Hal ini dapat dilihat pimpinan sering memberikan informasi penting yang berhubungan dengan tugas dan kerja, juga melalui pesan pengarahan dan bimbingan serta motivasi terhadap pekerjaan pegawai agar segala pekerjaan yang dilakukan bisa berjalan dengan baik, menegur pegawai yang tidak disiplin dengan pendekatan emosional dengan cara yang baik . Namun disisi lain dilihat dari pertemuan dengan atasan adapun masih dilakukan tiga

bulan sekali, pesan informasi lewat buku petunjuk atau semacam handbook juga tidak ada. Belum lengkap komunikasi tentang penentuan tujuan karena belum ada visi dan misi pada kantor tersebut yang terpampang di dinding kantor, sehingga membuat belum maksimal.

Komunikasi keatas di Kantor Kecamatan Leihitu Barat ini dikategorikan “Baik” karena sejauh ini ketika pegawai menemui kesulitan dan hambatan lewat pekerjaan yang diberikan mereka selalu menyampaikan kepada atasan dan mendapat tanggapan sesuai dengan permasalahan yang ditemui.

Komunikasi horizontal di Kantor Kecamatan Leihitu Barat dikategorikan “Baik” karena selalu tukar menukar ide dan berbagi informasi untuk perencanaan dan aktivitas-aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Bungin. 2007, *penelitian Kualitatif*, Cet. I Jakarta: Kencana
- Badriyah, M. 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet.I Bandung : CVPustaka.
- Hardjana, Andre. 2016. *Komunikasi Organisasi Strategi dan Kompetensi*. Jakarta: Buku Kompas
- Hasibuan, Malayu S.P, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kartono, Kartini. 2008, *Pimpinan dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali
- Khomsahrial Romli, 2011. *Komunikasi Organisasi Lengkap*, Jakarta : Grasindo
- Mangkuprawira dan Vitayala, 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mangkunegara , Anwar. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan ,Cet II*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Arni. 2017, *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prawirosentono, Suyadi. 2013, *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Raho, Bernard. 2007, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Rochajat, Harun. 2008, *Komunikasi Dalam Organisasi*, Bandung Mandar Maju
- Romli, Khomsahrial. 2011, *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo
- Soekanto, Soerjono. 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutarto. 1991, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi* Cet.III, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sutarto. 2012, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi* Cet.VIII, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sutikno, Sobry. 2014, *Pemimpin dan Kepemimpinan Tips Praktis Untuk Menjadi Pemimpin Yang Diidolakan*, Lombok : HolisticUchjana, Effendy, 2004. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soedarmayanti, 2003. *Good Governance (Kepemimpinan yang baik)* Dalam *Rangka Otonomi Daerah*, Jakarta : C.F Mandar Maju
- Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Edisi VI, Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Hamdan. 2010. *Studi tentang Peran Komunikasi Organisasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kantor Dinas Sosial Kabupaten*

- Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau
- Rupaida ,Ihda. 2019. Studi tentang Peran Komunikasi Pimpinan Terhadap Karyawan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nasabah PT. Bank Sulselbar Cabang Pinran. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, Makassar
- Sumlait Claudia, dkk. 2017. “Peranan Komunikasi Pimpinan dalam meningkatkan Kinerja Pegawai”. Vol.VI.No.1
- Ariugapriansyah, 2012. Komunikasi Dalam Organisasi (<https://ariugapriansyah.wordpress.com/2012/12/03/komunikasi-dalam-organisasi/>) (di akses tgl 17 maret 2022)
- Binushighereducation. 2018 Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak (parent.binus.ac.id) (diakses pada tanggal 17 Maret 2022)
- Kompasiana, 2015. **Hubungan antara komunikasi informasi dan organisasi** (<https://www.kompasiana.com/mihya79/hubungan-antara-komunikasi-informasi-dan-organisasi-kampus-552b99ac6ea834b2238b45d3>) (diakses pada tanggal 30 Maret 2022)